

KEBERSIHAN WUJUD NYATA MAJUNYA SUATU DESA

M.ABDUL JABAR , DEDY FRIANTO

FARMASI, FF

fm19.mjabar@mhs.ubpkarawang.ac.id

dedy.frianto@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Kutamakmur Kecamatan Tirtajaya, pada tanggal 01 Juli 2022 sampai 31 Juli. Desa Kutamakmur merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang , JawaBarat. Desa Kutamakmur merupakan desa pemekaran dari Desa Bolang pada tahun 1982. Desa Kutamakmur telah dipimpin oleh 7 Kepala Desa hingga saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Ibu Zuhariah Jalil. Secara geografis, Desa Kutamakmur memiliki luas wilayah mencapai 360 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 6.462 jiwa. Desa Kutamakmur adalah salah satu dari 11 desa yang ada di Kecamatan Tirtajaya yang terletak disebelah timur KecamatanTirtajaya.

Desa Kutamakmur adalah sebuah desa kecil yang terletak di Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang dengan jauhnya desa Kutamakmur dari pusat Kota Karawang, seringkali menjadi sebuah masalah yang tidak bisa diabaikan, contoh limbah rumah tangga maupun limbah pabrik. Di sepanjang jalan banyak sampah yang berceceran dikali mau dijalan. Makan dari itu perlu untuk mensosialisasikan betapa pentingnya kebersihan bagi suatu desa untuk terlihat maju.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Kepedulian Terhadap Lingkungan, PHBS, Desa Siaga

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan sebuah kepedulian terhadap masyarakat desa Kutamakmur dan mencegah terjadinya banjir karena luapan air sungai saat hujan dan dampak buruk bagi

kesehatan seperti DBD (Demam Berdarah) dan penyakit kulit. Pentingnya peran aparaturnya desa dan masyarakat terhadap ker\berhisannya lingkungan.

Keberadaan jentik *Aedes aegypti* di suatu daerah merupakan indikator terdapatnya populasi nyamuk *Aedes aegypti* di daerah tersebut. Penanggulangan penyakit DBD mengalami masalah yang cukup kompleks, karena penyakit ini belum ditemukan obatnya. Tetapi cara paling baik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan pemberantasan jentik nyamuk penularnya atau dikenal dengan istilah Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN -DBD) (Depkes RI,1996 a).

Masyarakat yang sejahtera menurut United Nations Development Program (UNDP) dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan indikator pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Berdasarkan UNDP posisi IPM Indonesia masih berada ditingkat sedang, pada tahun 2014 diperingkat 110, turun ke peringkat 113 ditahun 2015, tahun 2016 masih diposisi 115 dan turun kembali ke 116 di tahun 2017 (United Nation Development Programme, 2018).

Deklarasi ini fokus pada pembangunan dengan menekankan manusia sebagai kunci utama. Sebagaimana Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Di Idonesia 2011, yang menekankan pada pemberdayaan masyarkat dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi (Alisjahbana, 2012).

Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat agar lebih berkemampuan dalam mengatasi permasalahan kesehatan. Bentuk upaya pelaksanaan program sebagai percepatan pencapaian MDGs dilakukan dengan membangun program Desa Siaga. Berdasarkan Buku Pedoman Umum Pengembangan Desa Dan Kelurahan Siaga Aktif, sebuah desa siaga digambarkan dengan indikator sebagai berikut; 1) penduduk dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar; 2) penduduk survailans berbasis masyarakat (Hartono, et al., 2010).

METODE

Untuk upaya mensosialisasikan Desa Siaga dan kepedulian terhadap lingkungan desa Kutamakmur terutama pada kebersihan lingkungan sekolah dan bahaya demam berdarah. Dengan mengadakan sosialisasi di SDN 1 KUTAMAKMUR pada anak kelas 5 SD untuk memberikan anak-anak betapa pentingnya kebersihan disekolah mau dirumah dengan cara mempraktekan dan memberikan arahan seperti tidak membuang sampah sembarangan, peduli terhadap lingkungan sekitar terutama lingkungan kelas, supaya ketika belajar terasa nyaman, bersih dan membuat konsentrasi terhadap pelajaran makin bertambah, dan penyuluhan bahaya demam berdarah (DBD) disekitar sekolah dan rumah, untuk menanggulangnya kita memberikan arahan supaya anak-anak tersebut dapat memahami apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah nyamuk supaya tidak berkembang biak dengan cara tidak membuang air sembarangan yang membuat ada genangan air disekitar sekolah maupun rumah, dan tidak membuang sampah disungai mau dilingkungan sekitar karena dapat menimbulkan banjir mau penyakit seperti demam berdarah (DBD) dan penyakit kulit.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Memberikan arahan dan sosialisasi kepada sekolah SDN 1 Kutamakmur dan ibu-ibu PKK Desa Kutamakmur dan pentingnya peran masyarakat akan kebersihan Desa Kutamakmur yang harus dijaga bersama dari hulu ke hilir.



Gambar 1.2 (Sosialisasi SDN 1 Kutamakmur)



Gambar 2.2 (Sosialisai Ibu-ibu PKK Kutamakmur)

KESIMPULAN

Kebersihan desa tidak bisa dipisahkan oleh peran semua golongan termasuk aparatur desa dan masyarakatnya sendiri, karena keberhisian adalah sebuah wujud kemajuan bagi desa tersebut, bagaimanapun aparatur desa wajib mencontohkan budaya bersih tidak hanya dikantor maupun dirumah dan peran penting aparatur desa

supaya mampu memotivasi, berkolaborasi dan gotong royong untuk membangun desa dalam sektor kesehatan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Alisjahbana, A. S. (2012). Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia 2011. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Peencana Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Peencana Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Retrieved Maret 20, 2019, from https://www.bappenas.go.id/files/1913/5229/9628/laporan-pencapaian-tujuan-pembangunan-milenium-di-indonesia-2011_20130517105523_3790_0.pdf

Hartono, B., Pramudho, P. K., Setiaji, B., Kiswijayanti, S. E., Lugiarti, E., Marbun, M., Ismoyowati. (2010). Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif (Cetakan Pertama ed.). Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan. Retrieved Maret 20, 2019, from http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/penanganan-krisis/pedoman_umum_pengembangan_desa_dan%20kelurahan_siaga_aktif.pdf

United Nation Development Programme. (2018). Summary Human Development Indexes and Indicators. UNDP. Washington DC: UNDP. Retrieved Maret 20, 2019, from [www.hdr.undp.org:
http://www.hdr.undp.org/sites/default/files/2018_summary_human_development_statistical_update_en.pdf](http://www.hdr.undp.org/sites/default/files/2018_summary_human_development_statistical_update_en.pdf)